

ABSTRAK

Judul : Karya Film Dokumenter Profil Seni Bersepeda *Trial* Di Kota Bandung

Kata Kunci : *Documentary Film*, Seni Bersepeda *Trial*, *Documentary Expository*

Bike Trial merupakan olahraga keterampilan sepeda, termasuk salah satu olahraga sepeda ekstrim. Sepeda *trial* memang belum populer di Indonesia, berbeda dengan di benua asalnya, Eropa. Olahraga ini telah menjadi perhatian masyarakat di sana, sebagai cabang olahraga resmi, maupun sebagai hiburan. Indonesia adalah negara ke-4 dengan penduduk terpadat setelah China, India dan Amerika. Sebenarnya olahraga sepeda *Trial* ini bisa dikembangkan di Indonesia dan bisa menjadi besar. Dari dua ratus lima puluh juta penduduk di Indonesia, setidaknya nol koma lima persen pasti mempunyai hasil yang terbaik. Gambaran tentang kehidupan nyata yang dibentuk oleh isi film inilah yang nantinya mendasari sikap dan respon masyarakat terhadap berbagai objek sosial. Informasi yang salah dari film akan memunculkan gambaran yang salah pula terhadap objek sosial tersebut. Karenanya film dituntut menyampaikan informasi secara akurat dan berkualitas, termasuk tuntutan etika dan moral dalam penyajian film yang memiliki kualitas informasi. Film dapat merepresentasikan sebuah realita, dengan melakukan perekaman gambar sesuai apa adanya merupakan Film Dokumenter. Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan studi literatur. Peneliti memilih gaya bertutur dengan tipe pemaparan eksposisi (*ekspository documentary*) karena narator/wawancara sebagai penutur utama yang diperkuat dengan *shot-shot/stock shot* untuk memperkuat informasi yang disampaikan. Menurut pengamat tipe pemaparan ini lebih cocok dengan tema yang akan peneliti angkat.